

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode dan langkah – langkah penelitian yang digunakan dalam proses penelitian sebagai acuan oleh peneliti dari awal hingga akhir penelitian adalah sebagai berikut :

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini memusatkan pada *fundraising* dana infaq shadaqoh yang dilaksanakan UPZIS Singonegaran. Ketika peneliti terjun langsung ke lokasi penelitian, peneliti memiliki tujuan untuk mengungkapkan dan mendeskripsikan kenyataan yang terjadi di lapangan. Hasil yang diperoleh dari pemahaman atas fenomena yang terjadi di lapangan ditulis dalam bentuk kata-kata dengan memadukan kajian yang peneliti lakukan sebelumnya.

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dan jenis penelitiannya deskriptif. Menurut Sugiyono, penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah di mana peneliti adalah sebagai instrumen kunci.⁶⁴ Adapun yang dimaksud dengan penelitian deskriptif adalah penelitian yang memaparkan apa yang terdapat atau terjadi dalam sebuah kancah, lapangan, atau wilayah tertentu. Data yang terkumpul diklasifikasikan atau dikelompokkan menurut jenis, sifat atau kondisinya. Sesudah datanya lengkap, kemudian dibuat kesimpulan

Penelitian kualitatif deskriptif ini diharapkan dapat memberi gambaran yang lengkap tentang *fundraising* dana infaq shodaqoh UPZIS Singonegaran dalam perspektif pemasaran syariah dan sosiologi ekonomi Islam.

⁶⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 15.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif deskriptif, kehadiran peneliti di lapangan sangat penting dan diperlukan secara optimal. Peneliti merupakan instrumen kunci dalam menangkap makna dan sekaligus sebagai alat pengumpul data. Peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpul data. Instrumen selain manusia dapat pula digunakan, tetapi fungsinya terbatas sebagai pendukung tugas peneliti sebagai instrumen.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat diketahui bahwa kehadiran peneliti di lokasi penelitian yaitu wilayah UPZIS Singonegaran adalah sesuatu yang sangat penting dan berpengaruh untuk mendapatkan data yang valid sehingga sesuai dengan tujuan dari penelitian ini. Kehadiran peneliti di lokasi penelitian dimulai dari proses observasi awal sampai pembuatan laporan dan proses uji keabsahan data yang diperoleh.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di wilayah UPZIS Singonegaran. Singonegaran merupakan salah satu kelurahan di Kecamatan Pesantren Kota Kediri. Adapun UPZIS Singonegaran merupakan salah satu UPZIS ranting di bawah naungan UPZIS MWC Pesantren dan NU Care LAZISNU Kota Kediri. Penulis memilih lokasi ini karena UPZIS Singonegaran merupakan UPZIS NU Care LAZISNU yang perolehan dana KOIN NU Care meningkat pada tahun 2020 walaupun pada saat itu Kota Kediri sedang dilanda pandemi Covid-19. Selain itu, UPZIS Singonegaran juga dinobatkan sebagai juara 1 dalam kategori ranting NU terbaik dalam ajang NU Award tahun 2019 dan tempat studi banding bagi UPZIS ranting yang lain untuk belajar pengelolaan gerakan KOIN NU Care. Hal ini juga karena adanya kesesuaian dengan topik yang diangkat yaitu tentang *fundraising* dana infaq shodaqoh UPZIS Singonegaran prespektif pemasaran syariah dan sosiologi ekonomi Islam.

D. Sumber Data

Data merupakan kumpulan informasi yang terorganisir, biasanya merupakan hasil pengalaman, observasi dan eksperimen. Data dapat berupa angka, kata-kata atau imajinasi. Data diperoleh dari sumber data. Sumber data dapat dibedakan menjadi sumber data primer dan sumber data sekunder.

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sumber data primer diperoleh dalam bentuk kata-kata, ucapan lisan dan perilaku subjek yang diteliti. Data primer diperoleh melalui wawancara dan observasi.

Adapun sumber data primer dalam penelitian ini yaitu pengurus UPZIS Singonegaran yang terdiri ketua, sekretaris, bendahara, petugas pemungut zakat, donatur tetap UPZIS Singonegaran.

Adapun sumber data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data misal lewat orang lain atau lewat dokumen. Sumber data sekunder berupa dokumen-dokumen, foto-foto atau benda lain yang dapat digunakan sebagai pelengkap sumber data primer.

Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah arsip-arsip yang dimiliki oleh pengurus UPZIS Singonegaran dan foto-foto kegiatan yang terkait *fundraising* dana infaq dan shodaqoh yang dilakukan oleh pengurus UPZIS Singonegaran

E. Prosedur Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi merupakan salah satu metode pengumpulan data dengan mengamati dan mengobservasi obyek penelitian atau peristiwa yang berupa manusia, benda mati, maupun alam. Data yang diperoleh adalah untuk mengetahui sikap dan perilaku manusia, benda mati atau gejala alam. Pengamatan dilakukan secara sistematis dan sengaja dengan menggunakan indera atas kejadian-kejadian yang langsung dapat

ditangkap pada waktu kejadian berlangsung. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan observasi partisipasi pasif yaitu peneliti datang di tempat kegiatan orang yang diamati, namun tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut.

2. Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Dalam penelitian ini, peneliti akan mewawancarai sumber informasi utama dan beberapa orang yang berkaitan dengan penelitian. Disamping menggunakan wawancara terstruktur peneliti juga menggunakan teknik wawancara tak berstruktur yaitu wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Teknik wawancara digunakan peneliti untuk mengetahui lebih dalam bagaimana *fundraising* dana infaq shodaqoh UPZIS Singonegaraan. Teknik wawancara digunakan untuk memperkuat data yang diperoleh dari teknik pengumpulan data observasi.

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan-catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya lainnya. Dokumentasi digunakan oleh peneliti untuk melengkapi penggunaan metode observasi dan wawancara agar data yang diperoleh semakin akurat dan lebih terpercaya. Dalam hal ini, peneliti menggunakan metode dokumentasi untuk memperoleh data-data dan arsip-arsip tentang *fundraising* dana infaq dan shodaqah yang dilakukan oleh pengurus UPZIS Singonegaraan.

F. Teknik Analisa Data

Teknik analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam

plan, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami. Peneliti menggunakan analisis data yang dikembangkan oleh Milles dan Hubberman melalui tiga langkah berikut.⁶⁵

1. *Data reduction*

Data yang diperoleh dari lapangan cukup banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Oleh karena itu perlu dilakukan analisa data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan. Seluruh data yang diperoleh dari tempat penelitian baik hasil wawancara, observasi maupun dokumentasi yang terkait dengan implementasi *fundraising* dana infaq dan shodaqoh pada UPZIS Singonegaran dikumpulkan kemudian dianalisa melalui reduksi data. Peneliti memilih hal-hal yang pokok yang berkaitan dengan implementasi *fundraising* dana infaq pada UPZIS Singonegaran, membuat kategori, membuang yang tidak terpakai agar tercapai kejelasan yang diperlukan peneliti

2. *Data display*

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya yaitu mendisplay data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Namun yang paling sering digunakan dalam penelitian kualitatif adalah teks yang bersifat naratif. Tujuan mendisplay data adalah memudahkan untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya.

Catatan hasil penelitian tentang implementasi *fundraising* dana infaq shodaqoh pada UPZIS Singonegaran yang telah direduksi kemudian

⁶⁵ Ibid,337.

disajikan dalam bentuk narasi dan bagan sehingga memudahkan penelitian untuk memahami kegiatan *fundraising* pada UPZIS Singonegaran.

3. *Conclusion Drawing/Verification*

Langkah ketiga dalam analisa data penelitian kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan bersifat sementara dan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Namun jika terdapat bukti-bukti yang valid dan konsisten ,maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Selanjutnya dilakukan verifikasi yaitu menguji kebenaran, kekokohan dan mencocokkan makna-makna yang muncul dari data

G. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk mengetahui keabsahan data yang telah diperoleh dalam penelitian ini, penelisi menguji menggunakan uji *credibility* (derajat kepercayaan) dan *dependability* (ebergantungan) dengan menggunakan teknik sebagai berikut :

1. Uji *credibility*

Untuk menguji derajat kepercayaan (*credibility*), peneliti menggunakan triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain.⁶⁶ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi sumber dan teknik. Triangulasi sumber ialah membandingkan data dan mengecek balik derajat kepercayaan data yang diperoleh dari satu sumber dengan sumber yang berbeda namun menggunakan teknik pengumpulan data yang sama. Sebagai contoh membandingkan data hasil wawancara ketua UPZIS dengan data hasil wawancara dengan petugas lapangan. Adapun triangulasi teknik adalah membandingkan data yang diperoleh dari satu sumber dengan berbagai metode pengumpulan data. Sebagai contoh data yang diperoleh dari

⁶⁶ Ibid.,372.

wawancara akan dibandingkan dengan data hasil observasi atau dokumentasi. Dengan menggunakan metode triangulasi diharapkan data yang diperoleh lebih valid dan akurat.

2. Uji *dependability*

Uji *dependability* dilakukan dengan melakukan audit kebergantungan terhadap keseluruhan proses penelitian. Data yang diperoleh akan diaudit oleh auditor independen yang terpercaya. Dalam hal ini, audit data penelitian dilakukan oleh pembimbing tesis untuk mengaudit keseluruhan aktivitas peneliti dalam melakukan penelitian. Mulai dari peneliti menentukan masalah/fokus penelitian, memasuki lapangan, menentukan sumber data, melakukan analisis data, melakukan uji keabsahan data sampai membuat kesimpulan. Peneliti melakukan bimbingan secara kontinyu kepada pembimbing tesis guna untuk melakukan pengecekan keabsahan data yang telah diperoleh mulai saat menentukan fokus penelitian sampai penulisan laporan.